

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE TANYA JAWAB
PADAMATERIBANGUN DATAR DI KELAS V-A
SD. NEGERI NO. 066668 KEC. MEDAN JOHOR
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Hartono S

Dosen FKIP Universitas Quality

Email: ono366@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yaitu siklus I dilaksanakan pada tanggal 21 september 2017 dan siklus II pada tanggal 28 september 2017. Hasil penelitian siklus I diperoleh hasil pelaksanaan pembelajaran pada aktivitas guru yaitu nilai 59,5% kategori cukup, sedangkan aktivitas siswa yaitu 68 dengan kategori cukup, nilai rata-rata 68,8. Ketuntasan hasil belajar siswa secara individu sesuai dengan KKM yang ditetapkan yaitu 65, siswa yang tuntas 14 orang sedangkan siswa yang tidak tuntas 10 orang. Hasil belajar siswa secara klasikal diperoleh siswa yang tuntas 58,33% dan yang tidak tuntas 41,66%. Hasil belajar siswa siklus I belum maksimal, dengan demikian maka dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Hasil penelitian pada siklus II diperoleh hasil pelaksanaan pembelajaran pada aktivitas guru yaitu nilai 85,5% dengan kategori baik. Ketuntasan hasil belajar siswa diperoleh 21 orang tuntas dan 3 orang yang tidak tuntas. Hasil belajar siswa secara klasikal diperoleh siswa yang tuntas 87,5% dan yang tidak tuntas 12,5%.

Kata kunci: Hasil Belajar, Tanya jawab, Media Gambar

ABSTRACT

This research was conducted in two cycles i.e. cycles I executed on September 21, 2017 and cycle II on September 28, 2017. The results of the research cycle I obtained the results of the implementation of the study on teacher's activity, namely value 59.5% category enough, whereas the activity of the students that is 68 by category is enough. Ketuntasan learning outcomes students individually in accordance with specified i.e. KKM 65, students who complete the 14 people while the students aren't tuntas 10 people.

Student learning outcomes in student mastery of classical obtained 58.33% and its not finished 41.66%. student learning results siklus I haven't been fullest thus continued in the next cycle. The results of the research on cycle II obtained the results of the implementation of the study on teacher's activity, namely the value of 85.5% by category either. Student learning outcomes Ketuntasan retrieved 21 people has been completed and three people who are not completely. Student learning outcomes in student mastery of classical obtained 87.5% and its not finished 12.5%.

Keywords: results of learning, questioning, the Media Image

PENDAHULUAN

Pendidikan bagi sebagian besar orang, berarti berusaha membimbing anak untuk menyerupai orang dewasa. Pendidikan berarti menghasilkan, mencipta, sekalipun tidak banyak, sekalipun suatu penciptaan dibatasi oleh perbandingan dengan penciptaan lain. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya dalam masyarakat, bangsa dan negara.

UU No 20 tahun 2003 Tentang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) pasal 3, menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak, mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Alternatif yang seharusnya ditempuh oleh seorang guru dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran adalah dengan menggunakan media gambar dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media secara tepat dan bervariasi mempunyai nilai praktikal antara lain: mengatasi keterbatasan pengalaman belajar, siswa, mengkonkritkan pesan abstrak, menanamkan konsep dasar yang benar, menimbulkan keseragaman dan akhirnya dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses belajar mengajar yang pada gilirannya dapat meningkatkan mutu pelajaran dengan pemanfaatan media pembelajaran khususnya pada pembelajaran matematika memungkinkan timbulnya interaksi edukatif antara guru dan siswa, dan antara siswa dengan siswa. Hal ini dapat mempengaruhi proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dalam segala aktivitas belajar.

Melalui penggunaan media gambar, anak dapat belajar lebih aktif. Aktivitas belajar akan bergantung pada metode pembelajaran bervariasi yang digunakan oleh

guru. Dalam penyusunan proposal penelitian tindakan kelas lain menggunakan media gambar dikhususkan pada matematika, maka media yang dimaksud menggunakan lambang visual yang dapat memperjelas lambang verbal, sehingga siswa dapat lebih memahami makna pesan yang dibicarakan dalam proses belajar mengajar. Hal ini berarti bahwa visualisasi mencoba menggambarkan hakekat satu pesan dalam bentuk yang sebenarnya atau mencapai benda yang sebenarnya.

KAJIAN PUSTAKA

Syaiful Bahri Djamarah (2011:2) menyatakan bahwa: "Belajar secara sederhana dapat diberi definisi sebagai aktivitas yang dilakukan individu secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari apa yang telah dipelajari dan sebagai hasil dari interaksinya dengan lingkungan sekitarnya". Menurut Slameto (2010:2) "Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya".

Menurut R. Gagne dalam Slameto (2013:13) "Belajar ialah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku". Cronbach dalam Syaiful Bahri Djamarah (2011:13) menyatakan bahwa: "Belajar sebagai suatu aktivitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman".

Jadi dengan melihat uraian yang dijabarkan oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Hasil belajar merupakan hasil dari proses belajar. Pelaku aktif dalam belajar adalah siswa sedangkan pelaku aktif dalam pembelajaran adalah guru. Dengan demikian, hasil belajar dapat dipandang dari dua sisi yaitu: dari sisi siswa dan dari sisi guru.

Dari sisi diri siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang baik dibandingkan pada saat pra-belajar tingkat perkembangan mental terkait dengan bahan pembelajaran. Tingkat perkembangan terwujud pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Secara menyeluruh hasil belajar berjalan dalam waktu beberapa tahun sesuai dengan jenjang sekolah. Sehingga secara keseluruhan hasil belajar merupakan kumpulan hasil pengalaman tahap belajar.

Dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat selesainya bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru kepada siswa. Hal ini juga terkait dengan tujuan penggalan-penggalan, pada tujuan khusus mata pelajaran di kelas. Maka hasil belajar dapat diartikan sebagai kemampuan yang diperoleh anak setelah melakukan kegiatan belajar. Bukti bahwa seseorang telah melakukan kegiatan belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada orang tersebut yang sebelumnya tidak ada atau tingkah lakunya masih lemah atau kurang.

Dimiyati & Mudjiono (2013:3) mengatakan "Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar". Sedangkan menurut Winkel dalam Purwanto (2011:45) menyatakan bahwa: "Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya".

Soedijarto dalam Purwanto (2011:46) juga mendefinisikan bahwa "Hasil belajar sebagai tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan". Kemudian Purwanto (2011:54) juga berpendapat bahwa "Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan".

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan, sikap dan keterampilan yang diperoleh dari siswa setelah ia menemukan perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga dapat mengkonstruksikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang, serta akan tersimpan dalam jangka waktu yang lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya.

Mengajar merupakan salah satu komponen dari kompetensi-kompetensi guru dan setiap guru harus menguasai serta terampil melaksanakannya. Definisi yang lama mengenai mengajar ialah penyerahan kebudayaan berupa pengalaman-pengalaman dan kecakapan kepada anak didik kita. Atau usaha mewariskan kebudayaan masyarakat pada generasi berikut sebagai generasi penerus. Menurut Dequaliy dan Gazali dalam Slameto (2013:30) menyatakan bahwa: "Mengajar adalah menanamkan pengetahuan pada seseorang dengan cara yang paling sederhana, singkat dan tepat".

Alvin W. Howard dalam Slameto (2013:32) menyatakan bahwa: "Mengajar adalah suatu aktivitas untuk mencoba menolong, membimbing seseorang untuk mendapatkan, mengubah atau mengembangkan *skill, attitude, ideals* (cita-cita), *appreciations* (penghargaan), dan *knowledge*.

Jhon R. Pancella dalam Slameto (2013:33) juga menyatakan bahwa: "Mengajar dapat dilukiskan sebagai membuat keputusan (*decision making*) dalam interaksi, dan hasil dari keputusan guru adalah jawaban siswa atau sekelompok siswa, kepada siapa guru berinteraksi".

1. Pengertian Pembelajaran

Menurut Iif Khoiru Ahmadi, dkk (2011:19) menyatakan bahwa: "Pembelajaran merupakan suatu sistem instruksional yang mengacu pada seperangkat komponen yang saling bergantung satu sama lain untuk mencapai suatu tujuan".

Sedangkan menurut Rusman (2012:1) "Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode, dan evaluasi".

Dari pengertian tersebut, penulis mengemukakan bahwa pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.

Dari beberapa pengertian tersebut, metode pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu cara yang digunakan guru dalam interaksi dengan peserta didik pada saat proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Metode pembelajaran yang digunakan membawa pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap pencapaian hasil yang diharapkan, baik berupa perubahan pengetahuan, perilaku dan ketrampilan. Oleh karena itu, metode pembelajaran memegang peranan penting dan merupakan satu kunci keberhasilan proses belajar mengajar yang diselenggarakan. Kualitas belajar peserta didik dapat dicapai dengan menggunakan metode pembelajaran yang efektif, karena metode pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mendukung terhadap keberhasilan belajar di samping faktor-faktor lainnya, seperti bahan pelajaran, kondisi belajar dan lain sebagainya.

METODE PENELITIAN

Siklus I

1. Perencanaan
 - a. Pembuatan skenario berdasarkan materi
 - b. Menyusun silabus dan RPP yang akan digunakan saat pembelajaran
 - c. Mempersiapkan alat ukur yang akan digunakan dalam PBM
 - d. Menyusun instrumen yang akan digunakan
 - e. Menyusun alat evaluasi pembelajaran
2. Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan ini adalah melaksanakan rencana pembelajaran yang telah direncanakan dalam RPP, kegiatan tindakan meliputi:

 - a. Peneliti membuka pembelajaran dengan memberikan apersepsi dan motivasi.
 - b. Menjelaskan maksud dan tujuan pembelajaran.
 - c. Peneliti menyampaikan pada materi bangun datar
 - d. Peneliti melakukan tanya jawab kepada siswa yang belum mengerti tentang pada materi bangun datar

3. Observasi

Pengamatan dan evaluasi dalam proses pembelajaran untuk mengetahui kesesuaian tindakan dengan rencana yang telah disusun dan guna mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan hasil yang dikehendaki. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah:

- a. Melakukan observasi terhadap guru dan siswa dalam proses pembelajaran.
- b. Mengamati keberhasilan siswa.
- c. Menilai keberhasilan belajar siswa.
- d. Melakukan evaluasi dengan lembar kerja siswa.

Dari beberapa pernyataan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa metode tanya jawab adalah cara penyajian bahan pelajaran dalam proses pembelajaran yang berbentuk pertanyaan yang harus di jawab, sehingga terjadi interaksi di arah antara guru dan peserta didik untuk memperoleh pengalaman guru pada peserta didik.

Penggunaan metode tanya jawab bermanfaat agar peserta didik lebih termotivasi untuk belajar selama proses pembelajaran sehingga baik guru atau peserta didik sama-sama aktif dalam proses pembelajaran.

4. Refleksi

Refleksi merupakan langkah untuk menganalisis hasil kerja siswa. Pada tahap ini mencakup analisis nilai dan penyimpulan terhadap hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti. Hasil analisis data yang telah dilakukan untuk memperlihatkan keberhasilan atau kegagalan dari tindakan yang telah dilaksanakan. Apabila hasil yang diharapkan belum tercapai, maka dilaksanakan siklus berikutnya.

Untuk menentukan ketuntasan belajar siswa dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100\% \quad (\text{Trianto 2011:241})$$

Keterangan :

KB = Ketuntasan Belajar

T = Total skor yang diperoleh

Tt = Jumlah total skor

Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya, jika proporsi jawaban benar siswa ≥ 65 yang sesuai dengan nilai KKM sekolah.

a. Ketuntasan Klasikal

Kriteria ketuntasan klasikal adalah jika di dalam suatu kelas terdapat $\geq 85\%$ siswa yang telah tuntas belajar atau mencapai nilai KKM sekolah yang sudah ditentukan, dan rumus untuk menentukan ketuntasan klasikal adalah :

$$P = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

(Zainal Aqib 2011:41)

P : persentase

b. Nilai rata-rata hasil belajar

Untuk menghitung nilai rata-rata siswadigunakan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan : \bar{x} = rata - rata

x_i = tanda kelas interval

f_i

= frekuensi yang sesuai dengan tanda x_i

5. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dari penelitian ini adalah;

1. Lembar Observasi

Observasi yang dilasanakan adalah terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Tes

Tes adalah alat ukur untuk memperoleh nilai siswa dengan cara pemberian soal,soal yang diberikan sebanyak 5 yang berbentuk essay tes.

METODOLOGI PENELITIAN

A. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Observasi dilakukan oleh guru wali kelas V-A dilokasi penelitian mulai dariawal pelaksanaan sampai berakhirnya tindakan berupa pengajaran dengan menggunakan media gambar pada mata pelajaran matematika dengan materi bangun datar.

B. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Observasi dilakukan oleh guru wali kelas V-A dilokasi penelitian mulai dari awal pelaksanaan sampai akhirnya tindakan berupa pengajaran dengan menggunakan media gambar pada materi bangun datar.

C. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I

Nilai hasil belajar matematika siswa SD 066668 Medan Johor dengan Media Materi Pembelajaran Bangun Datar dapat dinilai berdasarkan ketuntasan belajar secara individual dan klasikal.

D. Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal

Rumus:

$$P = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

(Zainal Aqib 2011:41)

$$P = \frac{14}{24} \times 100\%$$

$$= 58,33\% \text{ (Cukup)}$$

P =

$$\frac{\text{jumlah siswa yang tidak tuntas belajar}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

(Zainal Aqib 2011:41)

$$P = \frac{10}{24} \times 100\%$$

$$= 41,66\%$$

Dapat dilihat siswa yang tuntas 14 orang dengan persentase 58,33% sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 10 orang dengan persentase 41,66%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dengan menggunakan Media Gambar pada pokok bahasan bangun datar dikelas V SD Negeri 066668 Medan Johor Tahun Pelajaran 2017/2018 belum tuntas terdapat $\geq 85\%$ siswa yang tuntas belajarnya.

E. Rata-rata Nilai Hasil Belajar Matematika Siklus I

Hasil ketuntasan belajar siswa secara individu dan klasikal dapat dirangkum didalam tabel distribusi frekuensi dengan mencari nilai rata-rata dengan menggunakan rumus : $\bar{x} = \frac{f_i x_i}{f_i}$

F. Rata-rata Hasil Belajar Siswa

1. Rentang Kelas (R)

$$R = X_t - X_r$$

$$R = 95 - 40$$

$$R = 55$$

2. Banyak Kelas (K)

$$K = 1 + 3,3 \log 24$$

$$\begin{aligned}
 &= 1 + 3,3 (1,4) \\
 &= 1 + (4,62) \\
 &= 5,62
 \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas (P)

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{R}{k} \\
 &= \frac{55}{5,62} = 9,78
 \end{aligned}$$

4. Nilai rata-rata

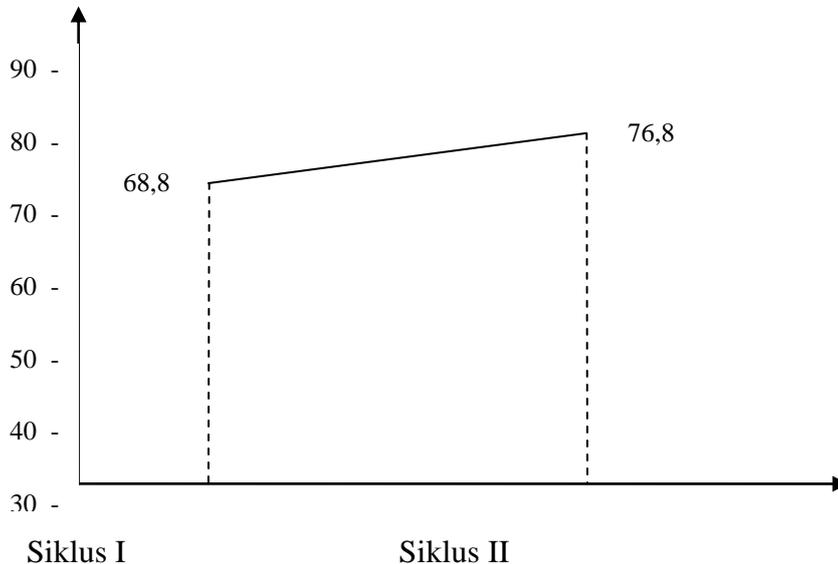
$$\begin{aligned}
 \bar{x} &= \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \\
 &= \frac{1652}{24}
 \end{aligned}$$

$$= 68,8$$

Rata-rata Hasil Belajar

Rata-rata hasil belajar siswa siklus I adalah (68,8), sedangkan pada siklus II meningkat menjadi (76,83). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada siklus II ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar pada mata pelajaran matematika pokok bahasan bangun datar dikelas V-A SD Negeri 066668 Medan Johortelah tuntas secara individu dan klasikal.

Peningkatan tersebut dapat digambarkan pada diagram garis berikut:



Gambar Diagram Peningkatan Nilai Rata-rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Hipotesis Tindakan

Dengan menggunakan media gambar pada materi pokok bangun datar pada mata pelajaran matematika dikelas V-A SD Negeri 066668 Kec. Medan Johor Tahun Pelajaran 2017/ 2018 hasil belajar meningkat.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian yang telah dilaksanakan, maka diperoleh simpulan.

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar pada materi pokok bangundatar pada mata pelajaran matematika di kelas V-A SD Negeri 066668Kec. Medan Johor

SIMPULAN DAN SARAN

Tahun Pelajaran 2015/2016 berkategori baik.

2. Hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar pada materi pokok bangun datar pada mata pelajaran matematika dikelas V-A SD Negeri 066668Kec. Medan Johor Tahun Pelajaran 2015/ 2016 telah meningkat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan simpulan diatas, maka dapatdikemukakanbeberapa saran yang dapat membangun kesuksesan pembelajaran di sekolah, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi siswa, dapat membuat siswa lebih tertarik dan antusias dalam belajar matematika

karena adanya sistem penilaian dalam pembelajaran sehingga siswa tidak bosan dalam

belajar.

2. Bagi guru diharapkan untuk dapat menciptakan kondisi belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi siswa dan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.
3. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan peneliti menjalankan tugas sebagai seorang guru yang profesional dimasa yang akan datang.
4. Bagi sekolah diharapkan untuk mendukung dan lebih memperhatikan kelebihan dan kekurangan dan strategi-strategi pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran matematika guna merningkatkan hasil belajar siswa.

Abdurrahman, Mulyono. (2003). Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar. Rineke Cipta: Jakarta.

Aqib,Zainal dkk 2010. Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: CV Yrama Widya

Arikunto,Suharsimi. 2002. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara

Arsyad, Azhar. 2009. Media Pembelajaran. Jakarta; Rajawali Hanggoro

Djamarah, Syaiful Bahri & Aswan 2007. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineke Cipta

Emzir. 2010. Metode Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rajawali Press.

Hamalik, Oemar. 2011. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara

Nurhadi dan Senduk, Agus Gerrad. 2003. Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK. Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang.

Muhklis, Abdul. (Ed). 2000. Penelitian Tindakan Kelas. Makalah Panitia Pelatihan Karya Ilmiah untuk Guru-guru se-Kabupaten Tuban

Rusman, 2011. Model-model Pembelajaran. Bandung: Rajawali Press

Sanjaya. 2008. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Gramedia

Soedjadi. 1999/2000. Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia Konstatasi Keadaan Masa Kini Menuju Harapan Masa Depan. Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi Depdiknas

Sudjana, Nana. 2005. Penilaian Hasil Proses Belajar. Bandung. Remaja Rosda Karya

Sugono. 2008. Kamus Bahasa Indonesia. Jakarta: Pusat Bahasa

Trianto.2011. mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progrsif. Jakarta: Kencana

DAFTAR PUSTAKA

Agus Udayana, Gede
2013.[http://www.academia.edu/5297858/Metode Tanya](http://www.academia.edu/5297858/Metode_Tanya). Diakses tanggal
01 Maret 2016

Muliana, Yeni. 2012. RPP
Matematika.[http://yeni-
mulian.blogspot.com/p/rpp-
matematika](http://yeni-mulian.blogspot.com/p/rpp-matematika). Html. Diakses tanggal
29 September 2013

Slameto.2010. *BelajardanFaktor-faktor
yang Mempengaruhinya*.Jakarta
:RinekaCipta

Yulaelawati,Ella.
2007.*KurikulumdanPembelajaran*.Ja
karta :Pakar Raya